

KEAJAIBAN-KEAJAIBAN PADA SEEKOR NYAMUK MENURUT AL-QUR'AN DAN SAINS

SAFIRATUNNISA' ANSARI PUTRI
TMI Al-Amien Prenduan
e-mail: safirattunnisa@gmail.com

Abstrak

Segala sesuatu yang diciptakan Allah disebut makhluk Allah. Termasuk manusia, binatang, tumbuhan, ataupun yang lainnya. Dibalik semua ciptaan Allah, baik kecil ataupun besar, hewan ataupun tumbuhan, hidup di air ataupun di darat, semuanya pasti memiliki manfaat tersendiri. Karena Allah tidak mungkin menciptakan sesuatu yang sia-sia. Nyamuk hanyalah satu dari sekian banyak makhluk Allah di muka bumi ini. Tentunya nyamuk juga memiliki manfaat bagi kehidupan. Nyamuk merupakan makhluk ciptaan Allah yang berukuran kecil dan sering dianggap tidak berguna, karena banyak menimbulkan penyakit dari gigitannya. Namun dibalik semua itu nyamuk juga pasti memiliki hal-hal unik dan menakjubkan dalam dirinya, baik dari sudut pandang sains maupun Al-Qur'an, yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keajaiban dan kecakapan seekor nyamuk dari sudut pandang Al-Qur'an dan dari sudut pandang ilmu sains. Juga untuk

mengetahui perbedaan dan persamaan dari kedua sudut pandang tersebut mengenai keajaiban dari seekor nyamuk.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah termasuk kategori penelitian kepustakaan, sesuai dengan jenis penelitiannya maka peneliti menjadikan buku ensiklopedia mukjizat ilmiah Al-Qur'an untuk memandu jalannya penelitian ini.

Keajaiban-keajaiban yang ada pada seekor nyamuk dari sudut pandang Al-Qur'an yaitu berupa sifat, tindakan, kecakapan, pengetahuan, sistem tubuh, serta rezeki seekor nyamuk yang merujuk pada Kekuasaan dan Keagungan Allah dalam menciptakan setiap makhluk-Nya.

Sedangkan keajaiban-keajaiban yang ada pada seekor nyamuk dari sudut pandang ilmu sains yaitu berupa teknik mengisap darah, teknik terbang, reseptor peka, kemampuan mendengar dan sepit kawin, serta organ tubuh seekor nyamuk, berdasarkan apa yang telah dikaji oleh beberapa pakar sains.

Ada suatu kesamaan yang dapat diambil dari sudut pandang keduanya yaitu, baik dari sudut pandang Al-Qur'an maupun dari sudut pandang sains, semua teori membuktikan bahwa penciptaan seekor nyamuk sebenarnya menunjukkan kehebatan Allah dalam menciptakan segala sesuatu.

Dengan mengetahui berbagai kelebihan atau keajaiban yang ada pada seekor nyamuk, mampu menyadarkan manusia akan Kehebatan Allah dalam menciptakan segala sesuatu. Dan tidak lagi menganggap remeh seekor nyamuk, namun juga dapat lebih memanfaatkan berbagai kelebihan nyamuk yang berguna bagi kehidupan manusia.

Kata kunci: Al-Qur'an, Keajaiban, Nyamuk, Sains

PENDAHULUAN

Kemampuan burung menentukan arah tanpa salah sewaktu bermigrasi ribuan kilometer, kecakapan arsitektur luar biasa yang digunakan laba-laba saat memintal jaring, gotong

royong dan pembagian tugas yang sempurna dalam koloni semut, geometri sarang-madu yang mencengangkan, di bangun bahu membahu ribuan lebah, dan tidak terhitung contoh lainnya.¹ya Sumber kecerdasan dan kehendak yang memungkinkan hewan melakukan semua itu bukan terletak dalam tubuhnya atau di alam melainkan pada campur tangan sadar suatu kecerdasan dan kekuasaan tersembunyi yang mengungkapkan dirinya pada setiap tahap. Bahkan, walau pemilik kecerdasan dan kekuasaan itu tidak kasat mata, campur tangan sedemikian di berbagai peristiwa memberikan cukup bukti yang menyingkirkan segala bentuk keraguan akan adanya kekuasaan itu.²

Allah berfirman sebagai berikut dalam sebuah ayat Al-Qur'an.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

"Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari padanya. Adapun orang-orang yang beriman, mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang ingkar mengatakan, 'Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?' Dengan perumpamaan itu banyak orang yang di sesatkan Allah dan dengan

¹ Harun Yahya, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Al-Qur'an* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), 03.

² Ibid., 04.

perumpamaan itu (pula) banyak orang yang di beri-Nya petunjuk. Tidak pula ada yang di sesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik” (QS Al-Baqarah, 2:26) ³

Bumi yang kita pijak ini memiliki beragam jenis flora dan fauna di dalamnya. Dan nyamuk termasuk salah satu jenis dari fauna, yang tentunya memiliki hubungan erat dengan alam dan ilmu pengetahuannya (Sains). Dari sinilah banyak pakar sains yang menjadikan hewan dan tumbuhan sebagai bahan penelitian atau kajian. Baik dari segi pertumbuhan, perkembangan, ataupun yang lainnya, hal tersebut karena adanya keterkaitan antara keduanya dengan alam sekitar yang menarik untuk diteliti. Karena dengan banyak mengamati ciptaan Allah yang ada di bumi, akan mampu menumbuhkan suatu kesadaran dalam diri seseorang atas kekuasaan Allah dan rahmat serta nikmat-Nya yang tiada henti, yang patut untuk selalu di syukuri. Dari dua sudut pandang yang berbeda (Al-Qur'an dan sains) inilah, dapat ditemukan suatu perbedaan ataupun persamaan pendapat seputar hal-hal yang berhubungan dengan seekor nyamuk.

Dalam beberapa kajian sains, nyamuk terbukti memiliki beberapa dampak negatif bagi kesehatan manusia, seperti, demam berdarah dengue (DBD), chikungunya atau demam chik, filariasis, dan malaria.⁴ Nyamuk juga memiliki jenisnya, untuk

³ Ibid., 05.

⁴ Ariya Romadan, “KAJIAN PENAFSIRAN TENTANG AMSTAL NYAMUK DALAM Q.S AL-BAQARAH : 26 (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Azhar Dengan Kitab Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz),” n.d.

itu kita perhatikan juga jenis nyamuk yang ada sebagai berikut: *Aedes Aegypti*: Nyamuk Demam Berdarah, *Aedes Albopictus*: Nyamuk Macan Asia, *Culex Fatigans*: Nyamuk Rumah Selatan, *Anopheles Quadrimaculatus*: Nyamuk Malaria, *Anopheles Freeborni*: Nyamuk Malaria Kebun.⁵

Nyamuk jantan dapat mengenali betinanya dari frekuensi getaran sayap. Jika tiba saatnya bertelur, induk nyamuk akan menemukan tempat yang paling sesuai berkat detektor panas dan kelembapan di abdomennya. Ketika siap menetas, tetapi kondisi tidak menguntungkan, telur tidak retak sampai keadaan membaik. Inilah proses terjadinya perkembangbiakan nyamuk.⁶

Nyamuk mengalami empat tahap dalam siklus hidup: telur, larva, pupa, dan dewasa. Tempo tiga peringkat pertama bergantung kepada spesies dan suhu. Hanya nyamuk betina saja yang menyedot darah mangsanya. dan itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan makan. Sebab, pada kenyataannya, baik jantan maupun betina makan cairan nektar bunga. sebab nyamuk betina memberi nutrisi pada telurnya. Telur-telur nyamuk membutuhkan protein yang terdapat dalam darah untuk berkembang.⁷

Beberapa manfaat nyamuk bagi kehidupan manusia, diantaranya: Larva nyamuk menghasilkan zat nitrogen yang bermanfaat bagi ekosistem tanaman, Membantu menyebarkan

⁵ Suaha Bakhtiar, *Mengenal Lebih Jauh Tentang Serangga* (Semarang: Toha Putra, 2010), 89.

⁶ Yahya, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Al-Qur'an*, 59.

⁷ Eva Latifah Hanum, *Biologi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 69.

bakteri pathogen, Sebagai indikator dini berbagai permasalahan kesehatan manusia. Nyamuk mampu mendeteksi perubahan suhu hingga derajat yang sangat kecil, dan mendeteksi penyakit dengan menyedot darah yang berbau asam (asam laktat, asam urat) serta yang berbau kolesterol, Dapat menghisap darah kotor yang merugikan dalam tubuh manusia dan tubuh kita secara otomatis akan memproduksi darah baru lengkap dengan hemoglobin yang berkurang akibat gigitannya, Dapat menusuk ujung-ujung saraf yang terletak di bawah kulit yang berfungsi sebagai pemicu kesehatan tubuh.⁸

Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian yang di teliti oleh Ariya Romadan dengan judul: KAJIAN AMTSAL NYAMUK DALAM Q.S. AL-BAQARAH AYAT 26 (Studi Komparatif *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka dengan *Tafsir Al-Ibriz li Ma'rifat Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz* karya KH. Bisri Mustofa). Dengan tujuan penelitian yang pertama: untuk mengetahui perspektif Al-Qur'an tentang nyamuk, yang kedua: untuk mengetahui perspektif Buya Hamka & KH. Bisri Mustofa tentang nyamuk, dan yang ketiga: untuk mengetahui makna dari perumpamaan nyamuk dalam konteks kehidupan manusia. Metodologi penelitian yang digunakan merupakan salah satu model penelitian Al-Qur'an ialah model penelitian komparatif (comparative research/al-bahts al-muqarin). Yakni metode dengan cara membandingkan

⁸ Bambang Pranggono, *Mukjizat Sains Dalam Al-Quran* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2007), 143–144.

'sesuatu' yang memiliki fitur sama serta sering kali dipergunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nyamuk sebagai perumpamaan terdapat hikmah yang diberikan pada manusia. Nyamuk tidak hanya bisa dilihat sebagai hewan yang remeh serta membahayakan namun juga bisa dilihat sebagai pemberi keuntungan serta pelajaran.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk kategori penelitian kepustakaan, sesuai dengan jenis penenlitiannya maka peneliti menjadikan buku ensiklopedia mukjizat ilmiah Al-Qur'an untuk memandu jalannya penelitian ini. Sedangkan dalam analisis data, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain: metode interpretasi, metode deskriptif, dan metode komparatif.

PEMBAHASAN

Keajaiban dan kecakapan yang ada pada seekor nyamuk menurut Al-Qur'an yaitu berupa sifat, tindakan, kecakapan, pengetahuan, sistem tubuh, serta rezeki seekor nyamuk yang merujuk pada Kekuasaan dan Keagungan Allah dalam menciptakan setiap makhluk-Nya.

Sedangkan keajaiban dan kecakapan yang ada pada seekor nyamuk menurut sains yaitu berupa teknik mengisap darah, teknik terbang, reseptor peka, kemampuan mendengar dan sepi kawin, serta organ tubuh seekor nyamuk, berdasarkan apa yang telah dikaji oleh beberapa pakar sains.

Persamaan keajaiban nyamuk menurut Al-Qur'an dan sains yaitu, baik dari sudut pandang Al-Qur'an maupun dari sudut pandang sains, semua teori membuktikan bahwa penciptaan seekor nyamuk sebenarnya menunjukkan kehebatan Allah dalam menciptakan segala sesuatu.

Dalam surah Al-Baqarah ayat 26 Allah Berfirman: Bahwa "Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah daripadanya" Perumpamaan ayat ini diturunkan sebagai bantahan Allah terhadap orang-orang kafir yang menganggap remeh hewan kecil seperti lalat, nyamuk, laba-laba dan lainnya dan tidak layak digunakan sebagai perumpamaan. Namun, hewan-hewan kecil yang disebutkan dalam Al-Qur'an tersebut sebenarnya menunjukkan kehebatan Allah dalam menciptakan segala sesuatu.

Didalam sains modern nyamuk banyak dikaji oleh beberapa pakar seperti Sir Ronald Ros dan juga Harun Yahya. Nyamuk memiliki tubuh yang kecil namun dengan berbagai fitur tubuh yang mengagumkan, seperti teknik terbang nyamuk yang mengungguli helikopter atau pesawat terbang, reseptor peka yang ada di tubuhnya, sepit kawinnya, dan masih banyak lagi. namun, nyamuk juga mempunyai hubungan yang amat penting bagi kesehatan manusia dari dulu hingga sekarang. Nyamuk merupakan serangga yang berbahaya bagi kesehatan bahkan banyak penyakit yang ditimbulkan oleh gigitan nyamuk. Mulai dari nyamuk Anopheles yang

menyebabkan penyakit malaria hingga nyamuk aedes aegypti yang dapat menyebabkan demam berdarah.

Baik dari sudut pandang Al-Qur'an maupun dari sudut pandang sains, semua teori membuktikan bahwa penciptaan seekor nyamuk sebenarnya menunjukkan kehebatan Allah dalam menciptakan segala sesuatu.

Tugas manusia adalah berusaha melihat tanda-tanda yang diberikan Allah di berbagai dunia dan mengakui kekuasaan Allah yang menjadi sifat-Nya.

PENUTUP

Keajaiban dan kecakapan seekor nyamuk dari sudut pandang Al-Qur'an yaitu berupa sifat, tindakan, kecakapan, pengetahuan, sistem tubuh, serta rezeki seekor nyamuk yang merujuk pada Kekuasaan dan Keagungan Allah dalam menciptakan setiap makhluk-Nya.

Sedangkan keajaiban atau kecakapan seekor nyamuk dari sudut pandang sains yaitu berupa teknik mengisap darah, teknik terbang, reseptor peka, kemampuan mendengar dan sepit kawin, serta organ tubuh seekor nyamuk, berdasarkan apa yang telah dikaji oleh beberapa pakar sains.

Persamaan dari kedua sudut pandang tersebut mengenai keajaiban dari seekor nyamuk yaitu semua teori membuktikan bahwa penciptaan seekor nyamuk sebenarnya menunjukkan kehebatan Allah dalam menciptakan segala sesuatu

Semoga dengan adanya penelitian ini, manusia tidak lagi hanya menganggap remeh seekor nyamuk, namun juga dapat lebih memanfaatkan berbagai kelebihan nyamuk yang berguna bagi kehidupan manusia. Dan dapat mengkaji lebih dalam tentang seekor nyamuk, untuk dapat lebih mengetahui berbagai kelebihan yang ada pada seekor nyamuk dan dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, Suaha. *Mengenal Lebih Jauh Tentang Serangga*. Semarang: Toha Putra, 2010.
- Latifah Hanum, Eva. *Biologi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Pranggono, Bambang. *Mukjizat Sains Dalam Al-Quran*. Bandung: Ghalia Indonesia, 2007.
- Romadan, Ariya. "KAJIAN PENAFSIRAN TENTANG AMSTAL NYAMUK DALAM Q.S AL-BAQARAH: 26 (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Azhar Dengan Kitab Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifat Tafsir al-Qur'an al-'Aziz)," n.d.
- Yahya, Harun. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Al-Qur'an*. Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014.